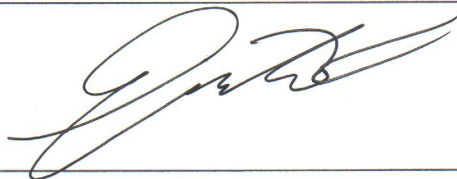


**LAPORAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABILITY REPORT*)
PT PROLINE FINANCE INDONESIA
TAHUN 2025**



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

**Direksi
PT PROLINE FINANCE INDONESIA**

<u>Erisca Wiraatmadja</u> Presiden Direktur	
<u>Ladju Indah</u> Direktur	
<u>Ani Wijiaya</u> Direktur	

DAFTAR ISI

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
2. ASPEK KEBERLANJUTAN.....	5
A. Ekonomi	5
B. Lingkungan Hidup	5
C. Sosial	5
3. PROFIL PERUSAHAAN	6
A. Visi dan Misi Perusahaan.....	6
B. Profil Singkat.....	7
C. Skala Usaha.....	7
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha.....	9
E. Keanggotaan dalam Asosiasi.....	9
4. PENJELASAN DIREKSI.....	11
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	12
A. Struktur Organisasi dan Pengelolaan.....	12
B. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	13
C. Penerapan Manajemen Risiko	13
D. Pemangku Kepentingan.....	14
E. Strategi Pencapaian Target.....	15
F. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	15
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	16
A. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.....	16
B. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	16
C. Kinerja Lingkungan Hidup	18
D. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan	18

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan kondisi bisnis saat ini, arah pengembangan usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator, khususnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Fokus utama strategi keberlanjutan Perusahaan pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Digitalisasi Operasional (*Paperless*)

Perusahaan mendorong pengurangan penggunaan kertas dalam proses operasional sebagai bagian dari upaya efisiensi biaya dan pengurangan dampak lingkungan. Implementasi ini juga mendukung peningkatan efektivitas proses bisnis secara keseluruhan.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan tetap menjalankan program CSR sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat, dengan mempertimbangkan dampak sosial yang dihasilkan serta keselarasan dengan prinsip keberlanjutan.

3. Efisiensi Biaya dan Penguatan Kinerja Keuangan

Dalam rangka menjaga kinerja keuangan, khususnya dalam menekan rasio BOPO, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif efisiensi, termasuk optimalisasi operasional dan pemanfaatan teknologi. Salah satu inisiatif yang telah dilakukan adalah penggunaan kendaraan operasional berbasis listrik yang dinilai lebih efisien dalam jangka menengah.

4. Penguatan Kapasitas Internal

Pada tahun 2025, Perusahaan telah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pada fungsi kepatuhan, melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat mendukung implementasi yang lebih komprehensif di masa mendatang.

5. Pendalaman Segmen Pembiayaan UMKM

Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi terhadap pembiayaan UMKM, khususnya dalam memahami model bisnis, jalur distribusi, serta profil risiko yang sesuai dengan karakteristik Perusahaan.

Di masa mendatang, Perusahaan memproyeksi adanya transformasi dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam pengambilan keputusan bisnis secara lebih menyeluruh.

2. ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Ekonomi

1) Piutang Pembiayaan

2023 (Juta)	2024 (juta)	2025 (juta)
358.225	451.065	654.450

2) Pendapatan

2023 (Juta)	2024 (juta)	2025 (juta)
53.343	75.130	92.555

3) Laba/Rugi bersih

2023 (Juta)	2024 (juta)	2025 (juta)
17.571	21.548	22.040

4) Produk Ramah Lingkungan

Saat ini Perusahaan belum memiliki Produk yang secara Khusus dikategorikan Produk Ramah Lingkungan. Namun Perusahaan tidak menutup kemungkinan dikemudian hari untuk mengembangkan Produk Tersebut. Sampai saat ini, Perusahaan masih fokus pada produk-produk yang ada.

5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan belum melibatkan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan

B. Lingkungan Hidup

Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan aspek lingkungan hidup dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Mengingat karakteristik usaha Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan yang tidak memiliki dampak langsung signifikan terhadap lingkungan, maka pengelolaan aspek lingkungan difokuskan pada pengurangan dampak dari kegiatan operasional internal.

Pendekatan yang dilakukan meliputi efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta optimalisasi proses kerja berbasis digital.

C. Sosial

Dalam aspek sosial, kepegawaian memegang peranan penting dimana perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dan komunikasi pemasaran dimana staff pemasaran bertugas untuk mengkomunikasikan dengan baik dan benar kepada calon nasabah dan nasabah tentang perjanjian pembiayaan.

Handwritten signature/initials

3. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan keuangan terpercaya yang dikelola secara professional dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sehingga Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dengan solid dan memberikan kepuasan maksimal kepada para Pemangku Kepentingan.

Misi perusahaan

- 1) Senantiasa bekerja secara Professional dengan standard kualitas tinggi, sehingga dapat memberikan dukungan terbaik bagi para Nasabahnya.
- 2) Mengoptimalkan pemakaian teknologi di didalam kegiatan operasional demi mewujudkan budaya kerja yang efisien, efektif dan presisi.
- 3) Turut serta memajukan perekonomian Masyarakat melalui kontribusinya dibidang Pembiayaan

Motto:

"Providing the best for Customers"

B. Profil Singkat

Nama Perusahaan	: PT. Proline Finance Indonesia
Alamat	: PLAZA ASIA Lt. 8A Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan – 12190
Telpon	: 021 – 51401260
Fax.	: 021 – 51401267
Status Hukum	: Perusahaan Terbatas
Kepemilikan Saham	: 1) Drs. Johnny 94.06% 2) Winarto 3.3% 3) Tohir Sutanto 2.64%
Modal Dasar	: Rp 1,000,000,000,000.00
Modal Ditempatkan	: Rp 250,000,000,000.00
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna
Produk dan Usaha	: Pembiayaan Perumahan (KPR), Pembiayaan Mobil (KPM), Pembiayaan Perusahaan, Pembiayaan Peralatan dan lain-lain.
Jaringan Usaha	: Kantor Pusat
Wilayah Operasional	: Jabodetabek
Jumlah Karyawan	: 46 Orang
Email	: cs@prolinefinance.co.id
Situs Website	: www.prolinefinance.co.id
Layanan Email	: cs@prolinefinance.co.id
Telepon	: 021 - 51401260
Faximile	: 021 - 51401267
Handphone	: 0821 2211 0862
Jam Operasional	: Senin – Jumat 08.30 – 17.30 WIB

C. Skala Usaha

1) Posisi Keuangan

Keterangan	2023 (Juta)	2024 (Juta)	2025 (Juta)
Aset	563.064	676.234	881.465
Liabilitas	256.634	335.089	537.745
Ekuitas	309.430	325.534	343.720

2) Demografi Karyawan

Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap								
	2023			2024			2025		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Dibawah SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	2	1	3	1	1	2	2	1	3
Diploma	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Sarjana	10	7	17	14	7	21	16	8	24
Pasca Sarjana	1	0	1	1	2	3	0	2	2
Total	13	8	21	17	10	27	19	11	30

Divisi	Tenaga Kerja Tetap								
	2023			2024			2025		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Pemasaran	4	0	4	5	-	5	5	1	6
Analisis	1	0	1	2	0	2	2	0	2
Penagihan	0	1	1	1	1	2	1	1	2
HRD/GA	0	2	2	0	4	4	0	4	4
Administrasi/ Pembukuan	2	1	3	3	3	6	3	3	6
Audit Internal	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Manajemen Risiko	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Legal	0	1	1	0	1	1	1	1	2
Teknologi Informasi	1	0	1	1	0	1	1	0	1
APUPPT	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Fungsi Lainnya	2	3	5	4	1	5	4	4	8
Total	13	8	21	36	10	46	20	14	34

3) Ikhtisar Kinerja

Keterangan	2023(Juta)	2024 (Juta)	2025 (Juta)
Nilai Pembiayaan	344.267	507.620	
Jumlah nasabah	114	180	
Pendapatan	53.561	75.130	
Total Penghasilan Komprehensif	20.136	21.548	
Gaji dan tunjangan	6.418	11.799	
Penggunaan kertas	4.6	6.2	
Penggunaan Listrik	77.2	81	

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT. Proline Finance bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu:

Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna
Sewa Pembiayaan	Jual dan sewa balik	Pembelian dengan pembayaran angsuran
Jual dan sewa balik	Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Dana
Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Modal Usaha	
Pembelian dengan pembayaran angsuran		

E. Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama Asosiasi	: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Nomor Anggota	: 1018/JKT/83
Manfaat	: Wadah untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Nama Asosiasi	: Rapi Utama Indonesia
Nomor Anggota	: 052/RAPINDO-1/2/2021
Manfaat	: Wadah informasi mengenai agunan yang dijaminan

Nama Asosiasi	Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Nomor Anggota	: 273
Manfaat	: mendapatkan informasi suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif dan independen

Nama	:	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
Manfaat	:	Untuk mendapatkan solusi dan mediasi pertikaian perusahaan dengan nasabah

4. PENJELASAN DIREKSI

PT Proline Finance Indonesia sebagai Perusahaan Pembiayaan yang ikut berperan dalam Pembangunan Berkelanjutan akan memastikan bawah pembiayaan yang disalurkan kepada Nasabah telah memperhatikan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan itu sendiri tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 target tujuan yang dilaksanakan keberlanjutan hingga 2030. Dengan kesadaran akan pentingnya peran Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan, maka Perusahaan melakukan persiapan dan langkah strategis seperti yang diwacanakan oleh OJK dalam POJK No.051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan lampiran-lampirannya.

Dalam pelaksanaannya, Direksi telah menetapkan beberapa fokus, antara lain peningkatan efisiensi operasional melalui implementasi paperless dan pelaksanaan program CSR. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah penggunaan kendaraan operasional berbasis listrik yang memberikan manfaat efisiensi biaya sekaligus mendukung pengurangan dampak lingkungan.

Direksi juga memahami bahwa pengembangan produk dan portofolio pembiayaan berbasis keberlanjutan memerlukan pendekatan yang hati-hati. Oleh karena itu, Perusahaan masih melakukan kajian lebih lanjut terhadap pembiayaan kendaraan listrik, khususnya terkait risiko nilai jual kembali dan dinamika pasar. Selain itu, pengembangan pembiayaan UMKM masih dalam tahap pendalaman, terutama dalam memahami model bisnis dan jalur distribusi yang sesuai dengan kompleksitas Perusahaan.

Dalam rangka memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan, Direksi telah mendorong peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan kepada fungsi kepatuhan terkait prinsip dan praktik keuangan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat menjadi fondasi dalam pengembangan kebijakan dan implementasi yang lebih komprehensif di masa mendatang.

Ke depan, Direksi menargetkan agar penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan dapat berkembang dari pendekatan berbasis kepatuhan menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Struktur Organisasi dan Pengelolaan

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan maka Perusahaan membentuk Satuan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana berikut ini:

No	Pejabat	Tugas & Wewenang
1	Komisaris	Pengawas atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan
2	Direktur	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan.
3	Kepatuhan	- Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan. - Menyusun dan menghimpun data dalam keperluan Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dari seluruh Pejabat yang berwenang. - Melakukan Review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
4	Bisnis	- Bertanggungjawab terhadap Direksi terhadap Pengembangan Produk yang bersinggungan dengan keberlanjutan keuangan - Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring atas pengembangan produk yang bersinggungan dengan kegiatan Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Laporan Keuangan Keberlanjutan dari atas pengembangan produk
5	Sumber Daya Manusia	- Menyusun Program Aspek Sosial Perusahaan Aksi Keuangan berkelanjutan Perusahaan. - Melaksanakan program aspek sosial Perusahaan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan - Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan laporan aksi keuangan Keberlanjutan Perusahaan.
6	Manajemen Risiko	Melakukan Monitoring Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

B. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi kepada pihak yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

Pada periode sebelumnya, Perusahaan telah mengikutsertakan pegawai dari fungsi kepatuhan dalam kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 September 2025 di Hotel Ashley.

C. Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan tetap mengacu 42 Tahun 2024 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko
- 4) Sistem pengendalian internal

Supaya penerapan Manajemen Risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Dewan Komisaris berwenang mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada direksi untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

Perusahaan juga melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman dan Prosedur bila ada yang perlu dilakukan penambahan ataupun perubahan.

Pada dasarnya seluruh direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi mendukung dan ikut serta dalam aksi keberlanjutan. Pengembangan kompetensi para direksi dan seluruh divisi terus dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan/seminar yang diadakan oleh pelaksana edukasi yang berkompetensi.

Perusahaan berusaha menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menyelenggarakan produk dan layanan pembiayaan untuk mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perusahaan berusaha untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menyalurkan pembiayaan. Perusahaan juga mendukung perusahaan/developer yang bekerja sama dengan perusahaan tentang perumahan yang *go green* dan sadar lingkungan.

Dalam keseharian operasionalnya, perusahaan juga berusaha turut dalam aspek lingkungan dengan melakukan penghematan, diantaranya menghemat pemakaian listrik dan air, serta penggunaan barang kemasan, yaitu penggunaan tumbler dan tempat makan.

D. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan dan Perusahaan saling mempengaruhi perkembangan masing-masing pihak, baik dari Internal maupun Eksternal. Oleh karenanya, Perusahaan merasa perlu ada keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam proses perkembangan Perusahaan. Berikut adalah hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan dengan Perusahaan

NO	PEMANGKU KEPENTINGAN	MINAT DAN/ATAU FOKUS	METODE KETERLIBATAN	ISU/PERMASALAHAN UTAMA	RESPONS PERUSAHAAN	ASSESSMENT
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	- Informasi regulasi terkini - Pengembangan industri pembiayaan - Program pelatihan	- Forum komunikasi industry - Sosialisasi dan pelatihanc. Distribusi materi	- Perubahan regulasi yang dinamis - Kebutuhan peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan	- Mengikuti pelatihan dan sosialisasi - Internal sharing kepada unit terkait - Pemanfaatan materi asosiasi	Implementasi pemahaman regulasi berjalan, namun masih dalam tahap peningkatan kapasitas internal
2	Nasabah	- Produk sesuai kebutuhan - Produk terjangkau - Pelayanan cepat	- Customer service - Call verification - Penanganan pengaduan	- Risiko keterlambatan pembayaran - Pemahaman produk belum optimal - Ekspektasi layanan meningkat	- Penyempurnaan layanan - Edukasi nasabah - Monitoring pengaduan	Pelayanan nasabah berjalan sesuai SOP, dengan perbaikan berkelanjutan pada kualitas komunikasi
3	Karyawan	- Pengembangan kompetensi - Pelatihan - Adaptasi digitalisasi	- Pelatihan internal & eksternal - Sosialisasi kebijakan - Komunikasi internal	- Keterbatasan waktu pelatihan - Adaptasi sistem	- Pelatihan bertahap - Sharing hasil training - Penguatan kapasitas SDM	Program pengembangan SDM telah berjalan, namun masih perlu peningkatan cakupan pelatihan
4	Otoritas Jasa Keuangan	- Kepatuhan regulasi - Pelaporan - Keuangan berkelanjutan	- Pelaporan rutin - Sosialisasi regulator - Komunikasi resmi	- Perubahan regulasi - Penyesuaian implementasi	- Monitoring regulasi - Penyesuaian kebijakan internal - Pelaporan tepat waktu	Kepatuhan terhadap regulasi berjalan dengan baik, dengan penyesuaian bertahap terhadap ketentuan baru
5	Pemegang Saham	- Kinerja keuangan - Stabilitas usaha - Ekspansi bisnis	- RUPS - Laporan kinerja - Komunikasi manajemen	- Kebutuhan peningkatan kinerja - Ekspansi yang prudent	- Transparansi laporan - Pengelolaan usaha hati-hati - Koordinasi strategi bisnis	Kinerja perusahaan dijaga secara prudent, dengan fokus pada efisiensi dan penguatan bisnis
6	Direksi	Pengelolaan Perusahaan	Rapat Direksi	Tantangan pasar	Strategi efisiensi	Strategi keberlanjutan mulai

NO	PEMANGKU KEPENTINGAN	MINAT DAN/ATAU FOKUS	METODE KETERLIBATAN	ISU/PERMASALAHAN UTAMA	RESPONS PERUSAHAAN	ASSESSMENT
		- Target bisnis - Keberlanjutan usaha	- Evaluasi kinerja - Keputusan strategis	- Tekanan efisiensi - Integrasi sustainability	- Keputusan berbasis Risiko - Peningkatan pemahaman ESG	terintegrasi secara bertahap dalam pengambilan keputusan

E. Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target Perusahaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Memberikan pelatihan kepada Karyawan terkait keuangan berkelanjutan, ESG, dan bagaimana hal itu terintegrasi dalam operasi Perusahaan. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab;
- 2) Melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan atau kegiatan Perusahaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan sosial dan/atau lingkungan hidup.
- 3) Melakukan pengukuran kinerja atas penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan penyesuaian strategi.

F. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1) Permasalahan yang dihadapi

- a. Belum seluruh karyawan benar-benar memahami terkait konsep penerapan keuangan berkelanjutan
- b. Belum tersedianya ekosistem yang memadai terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan
- c. Keterbatasan untuk pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan dikarenakan dinamika pasar yang belum stabil.

2) Perkembangan yang dicapai

- a. Perusahaan telah menunjuk pejabat kepatuhan untuk mengikuti kegiatan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. Perusahaan telah memulai implementasi *paperless* dengan menerapkan sistem *paperless* di salah satu unit bisnis (KPM)
- c. Hampir seluruh kendaraan operasional Perusahaan sudah diganti dengan mobil berbasis listrik.

3) Pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan

- a. Penerapan *paperless* telah menunjukkan dampak yang baik terhadap Perusahaan. Dari segi pelayanan lebih cepat dan adanya penurunan biaya operasional
- b. Penggantian kendaraan operasional dari mobil konvensional ke mobil listrik sangat berdampak pada biaya operasional Perusahaan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Keterangan	2023 (Juta)	2024 (Juta)	2025 (Juta)
Aset	560.085	676.234	881.465
Liabilitas	256.099	335.089	537.745
Ekuitas	303.986	325.534	343.720

Keterangan	2023 (Juta)	2024 (Juta)	2025 (Juta)
Investasi	122.524	184.452	93.000
Modal Kerja	159.907	187.976	460.814
Multiguna	61.836	78.636	293.689

Keterangan	2023 (Juta)	2024 (Juta)	2025 (Juta)
Pendapatan	53.561	75.130	92.555
Beban-Beban	33.425	48.141	65.783
Laba Sebelum Pajak	20.136	26.988	26.772
Laba Tahun Berjalan	16.845	21.548	22.040

B. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

- 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan secara setara kepada seluruh Nasabah tanpa diskriminasi, dengan mengedepankan nilai-nilai perlindungan konsumen. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan kode etik yang memastikan setiap konsumen memperoleh akses yang sama terhadap informasi produk, proses pembiayaan, serta layanan pengaduan.

Perusahaan juga melakukan peningkatan kualitas layanan secara bertahap melalui penyempurnaan proses internal dan penerapan digitalisasi, hal ini diharapkan dapat mendukung kemudahan akses dan kecepatan layanan kepada Nasabah. Upaya ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pelayanan yang adil dan meningkatkan kepercayaan konsumen sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dalam keuangan berkelanjutan.

- 2) Ketenagakerjaan

- a. kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak ada tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;

Dalam menjaga keberagaman dan keharmonisan di lingkungan kerja, Perusahaan memastikan seluruh karyawan Perusahaan telah mendapatkan

kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan menganut prinsip non-diskriminasi yang ketat. Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati keberagaman nilai budaya, nilai agama, dan nilai adat istiadat.

Selain itu, Perusahaan juga tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja Paksa di lingkungan Perusahaan.

b. lingkungan bekerja yang layak dan aman;

Perusahaan meyakini bahwa kondisi lingkungan bekerja yang aman dan nyaman dapat mendorong karyawan untuk lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perusahaan menjalankan dan mengoptimalkan kinerja aspek-aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja selama bekerja.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Perusahaan secara konsisten melakukan upaya pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai sebagai bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program pelatihan dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal, mencakup peningkatan kompetensi operasional, pemahaman kebijakan perusahaan, serta aspek kepatuhan dan keuangan berkelanjutan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan masing-masing fungsi kerja serta ketersediaan waktu operasional. Perusahaan juga mendorong penyebaran pengetahuan melalui mekanisme internal sharing, khususnya dari pegawai yang telah mengikuti pelatihan eksternal, guna memastikan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan dan merata.

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

a. Kegiatan Literasi dan Inklusi

Selama tahun 2025, Perusahaan melaksanakan kegiatan literasi keuangan melalui program edukasi yang ditujukan kepada karyawan developer Garahayana Cita Nusa Group di Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan metode sosialisasi yang mencakup pemahaman sektor jasa keuangan, karakteristik produk dan layanan, serta hak dan kewajiban konsumen. Kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Oktober 2025 ini diikuti oleh 36 peserta dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan serta mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih baik.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan inklusi keuangan melalui penambahan kemitraan dengan developer perumahan sebagai upaya memperluas akses masyarakat terhadap produk pembiayaan. Kegiatan ini dilaksanakan sepanjang periode Juli hingga Desember 2025 di wilayah Karawang dengan target masyarakat umum, dan menunjukkan peningkatan jumlah kerja sama dari 19 menjadi 25 mitra. Melalui inisiatif ini, Perusahaan

berupaya meningkatkan ketersediaan akses terhadap layanan keuangan serta mendorong inklusi keuangan secara berkelanjutan.

b. Pengaduan Masyarakat;

Selama tahun 2025, terdapat pengaduan konsumen yang telah diselesaikan dengan baik oleh Perusahaan

c. CSR (Corporate Social Responsibility)

Pada tahun 2025, Perusahaan melanjutkan komitmen dengan fokus pada kontribusi positif terhadap komunitas lokal dan pembangunan sosial. Perusahaan bekerja sama dengan PT Gratama Finance Indonesia melakukan kegiatan CSR di Yayasan Anak Maria Imaculata Pada Tanggal 18 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dari aspek sosial.

C. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan penghematan-penghematan, terutama untuk penggunaan listrik, kertas dan menghindari penggunaan alat makan, pembungkus, gelas, piring yang terbuat dari bahan plastik.

D. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan pengembangan produk khusus yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Perusahaan masih memantau perkembangan pasar dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk dapat mengidentifikasi peluang yang tepat dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan Masyarakat